

KARYA ILMIAH AKHIR

**MANAJEMEN NYERI : PEMASANGAN KATETER MENETAP MENGGUNAKAN
LIDOCAIN GEL DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN INKONTINENSIA
URINE DI IGD RUMAH SAKIT BETHESDA**

YOGYAKARTA



Oleh :

SUHERI PRIYO KUSUMO

NIM : 2204172

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2023

KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN NYERI : PEMASANGAN KATETER MENETAP MENGGUNAKAN
LIDOCAIN GEL DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA
PASIENSTROKE NON HEMORAGIK DENGAN INKONTINENSIA
URINE DI IGDRUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA

Oleh :

Suheri Priyo Kusumo

NIM : 2204172

Proposal Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal

Pembimbing :

(I Wayan Sudarta, S.Kep.,Ns., M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN NYERI : PEMASANGAN KATETER MENETAP MENGGUNAKAN LIDOCAIN GEL DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIENSTROKE NON HEMORAGIK DENGAN INKONTINENSIA URINE DI IGDRUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Oleh :

Suheri Priyo Kusumo

NIM : 2204172

Proposal Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal

Pembimbing :

(I Wayan Suarta, S.Kep.,Ns., M.Kep)

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS

Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dalam pembuatan Karya Tulis Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Karya Tulis Akhir dengan judul “Manajemen Nyeri : Pemasangan Kateter Menetap Menggunakan Lidocain Gel Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Inkontinensia Urine Di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”.

Selama pembuatan karya ilmiah akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD., MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas., S. Kep., Ns., M.Kep., MB., Ph.D.Ns, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bapak Bapak Asung Joko Sulistyو selaku KSP Pelayanan Insatalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
4. Ibu Etick Palupi, S. Kep., Ns selaku Wakil Ketua Bidang I Akademik STIKES Bethesda Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., MAN selaku Kepala Prodi Sarjana Keperawatan Bethesda Yakkum Yogyakarta

6. Bapak I Wayan Sudarta, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku pembimbing Akademik
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
7. Ibu Dewi Purnasiwi, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing Klinik IGD
Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Penulis menyadari dalam menyusun karya ilmiah akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Masalah.....	3
D. AManfaat Penelitian.....	4
PENDAHULUAN.....	1
BAB II.....	5
TINJAUAN TEORI.....	5
A. Definisi.....	5
B. Anatomi dan fisiologi.....	5
a. Sel dalam sistem saraf.....	6
b. Sistem Saraf Pusat.....	6
c. Struktur Proyektif pada Sistem Saraf.....	16
d. Aliran darah Otak.....	21
e. Sistem Saraf Perifer.....	23
BAB III TINJAUAN KASUS.....	33
A. Pengkajian.....	33
B. B. Analisis Data.....	46
C. Diagnosa Keperawatan.....	46

BAB IV PEMBAHASAN	50
A. Pengkajian	50
B. Rencana Keperawatan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	54
B. Rencana Keperawatan	54
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	59

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRAK

Prevalensi penderita stroke tidak hanya banyak terjadi di negara maju tetapi juga di negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia, stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Masalah kesehatan yang timbul akibat stroke sangat bervariasi tergantung kepada luasnya daerah otak yang mengalami infark (nekrosis iskemik akibat adanya penyumbatan pembuluh nadi) dan lokasi pembuluh nadi yang terkena. Retensi urin 21%-47% dapat terjadi pada pasien stroke, tetapi kejadian inkontinensia urin lebih sering terjadi yakni 21-35% pada pasien stroke fase akut. Inkontinensia urin (IU) oleh *International Continence Society* (ICS) didefinisikan sebagai keluarnya urin yang tidak dapat dikendalikan atau dikontrol; secara objektif dapat diperlihatkan dan merupakan suatu masalah sosial atau higienis. Inkontinensia urin dapat menimbulkan dampak yang merugikan dan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Berdasarkan dari permasalahan diatas dilakukan sebuah penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penanganan inkontinesia urin, didapatkan hasil bahwa penanganan inkontinensia urin khususnya dalam hal pengelolaan urinnnya dianggap masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya penggunaan *dower catheter menetap*, hal ini cukup membuat pasien menjadi tidak nyaman dan merasa nyeri pada area genitalia. Hal tersebut menjadi acuan dalam melakukan pemasangan kateter menetap menggunakan Lidocain gel. Lidocain gel ini merupakan hasil kombinasi dari dua komponen pelumas (gel) dan lidocain (untuk anestesi local) yang efektif digunakan untuk mengurangi rasa nyeri saat pemasangan *dower catheter* menetap.

Kata kunci: *dower catheter*, Inkontinensi Urin, Stroke

ABSTRACT

The prevalence of stroke sufferers is not only common in developed countries but also in developing countries, including Indonesia. In Indonesia, stroke is the third deadliest disease after heart disease and cancer. Health problems arising from stroke vary greatly depending on the extent of the brain region that undergoes infarction (ischemic necrosis due to blockage of the arteries) and the location of the affected arteries. Urinary retention of 21%-47% can occur in stroke patients, but the incidence of urinary incontinence is more common at 21-35% in acute phase stroke patients. Urinary incontinence (IU) by the International Continence Society (ICS) is defined as the discharge of urine that cannot be controlled or controlled; objectively demonstrable and is a social or hygienic problem. Urinary incontinence can have a detrimental impact and affect the quality of life of the patient. Based on the above problems, a study was conducted on matters related to the treatment of urinary incontinence, it was found that the treatment of urinary incontinence, especially in terms of urine management, is considered to still have several shortcomings, including the use of a sedentary dower catheter, this is enough to make patients uncomfortable and feel pain in the genitalia area. This is a reference in installing a sedentary catheter using Lidocain gel. Lidocain gel is the result of a combination of two lubricating components (gel) and lidocain (for local anesthesia) which is effectively used to reduce pain when the dower catheter is sedentary.

Keywords: *dower catheter, Urinary Incontinence, Stroke*